

hari ini

Gercep Polres Ponorogo Bantu Evakuasi Warga Terdampak Banjir

Achmad Sarjono - [PONOROGO.HARIINI.CO.ID](https://ponorogo.hariini.co.id)

Nov 29, 2024 - 08:15



PONOROGO- Akibat curah hujan yang cukup deras, beberapa titik di wilayah Kabupaten Ponorogo Jawa Timur tergenang banjir.

Seperti halnya di wilayah Kelurahan Singosaren Kecamatan Jenangan, banjir meluap di Jalan Raya Niken Gandini.

Akibatnya, arus lalu lintas tidak bisa melintas karena debit air di jalan setinggi kurang lebih satu meter.

Mendapat laporan kejadian itu, Anggota Polres Ponorogo bersama BPBD dibantu warga masyarakat segera bertindak dengan mengevakuasi warga yang terdampak.

"Hujannya lumayan deras sejak sore, sehingga mengakibatkan luapan air di beberapa ruas jalan," kata warga setempat.

Sementara itu Kapolres Ponorogo, AKBP Anton Prasetyo mengatakan personel jajaran Polres Ponorogo Polda Jatim sebelumnya telah melakukan mitigasi di wilayah masing - masing Polsek terkait potensi bencana alam saat musim hujan.

Dengan demikian petugas dapat bergerak cepat melakukan tindakan penanganan berkolaborasi dengan TNI, BPBD dan instansi samping.

"Kami sudah petakan wilayah yang rawan bencana, sehingga saat terjadi bencana bisa segera ditangani, " ujar AKBP Anton di Mapolres Ponorogo, Rabu (28/11).

Terkait jalan yang terendam banjir, Kapolres Ponorogo mengatakan bahwa saat berita ini ditulis kondisi sudah surut dan akses jalan lancar.

"Saat itu pula petugas melakukan pengaturan lalu lintas agar pengendara motor tidak melewati jalur tersebut karena dikhawatirkan mesin akan mati saat melintas," kata AKBP Anton.

Saat itu petugas bersama masyarakat mengalihkan arus lalu lintas dari depan STM Jenangan ke Barat dan perempatan Pasar Pon ke Utara.

AKBP Anton Prasetyo menghimbau masyarakat tetap tenang, tidak panik namun tetap waspada ditengah tingginya curah hujan seperti saat ini.

"Jika bepergian harus berhati-hati dan jangan berhenti didekat pohon besar ataupun tebing yang rawan longsor. Semoga kita semua diberikan kekuatan dan keselamatan." tutup AKBP Anton. (*)